

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang dapat dijadikan sebagai industri potensial yang dapat mengembangkan potensi daerah. Sebagai sebuah industri pariwisata tentunya mencakup banyak hal dalam pengembangan suatu daerah yang diantaranya adalah transportasi, akomodasi, jasa, atraksi yang akan menyerap banyak tenaga kerja (Andayani dkk, 2012). Selain dapat menyerap tenaga kerja sektor pariwisata juga dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, pendapatan daerah, serta devisa Negara. Hal ini tentunya perlu adanya pengembangan pariwisata dengan perencanaan yang baik dan tepat agar terjalin keseimbangan antara kelestarian alam dan juga sumber daya manusia.

Guna meningkatkan pengunjung wisata, tentunya pengembangan pariwisata perlu dilakukan. Menurut Probowati,dkk (2015), pengembangan sektor pariwisata pada hakikatnya merupakan hubungan antara proses sosial, ekonomi, dan industri, sehingga unsur- unsur yang terlibat dalam proses tersebut harus saling bersinergi serta berjalan berdasarkan fungsi masing- masing. Maka dari itu peran serta masyarakat diharapkan mempunyai pengaruh yang sangat besar. Hal ini dikarenakan pengembangan sektor pariwisata merupakan pemanfaatan sumber daya yang sudah ada dengan cara menambah keindahan dan juga memperbaiki tanpa merusak ekosistem alam yang sudah ada agar mampu menarik wisatawan untuk berkunjung.

Jawa timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki objek daya tarik wisata yang cukup banyak dan sudah banyak yang dijadikan destinasi wisata oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Keindahan pantai dan pegunungan yang ada di Jawa Timur tentunya menjadi salah satu objek daya tarik wisata yang mampu memuaskan hasrat para wisatawan. Keindahan pariwisata yang ada di Jawa Timur terdapat di beberapa kabupaten dan kota yang tentunya memiliki keindahan dan juga ciri khas masing- masing. Pada tahun 2014 wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata yang ada di kabupaten/ kota yang ada di Jawa Timur mencapai 46.807.808 orang (Jawa Timur Dalam Angka, 2015).

Tabel 1. 1
Jumlah Wisatawan Domestik Kabupaten Sumenep Tahun 2011-2014

No	Tahun	Jumlah Wisatawan (orang)
1	2011	238.860
2	2012	993.281
3	2013	841.851
4	2014	544.245

Sumber : *Jawa Timur Dalam Angka, 2015.*

Sumenep merupakan salah satu kota di provinsi Jawa Timur yang terletak diujung timur pulau Madura. Sumenep memiliki banyak tempat wisata dengan keindahan pulau dan juga pantai. Adanya tempat wisata di Sumenep tentunya menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke Sumenep. Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah wisatawan domestik yang berkunjung ke sumenep pada tahun 2011-2014 mengalami fluktuasi. Hal ini tentunya sudah menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah daerah maupun pengelola untuk bisa tetap menjaga kestabilan pengunjung dengan cara memperbaiki dan mengelola tempat wisata dengan baik. Salah satu tempat wisata yang banyak di kunjungi oleh wisatawan ketika berkunjung ke Kabupaten Sumenep adalah pulau yang dikenal dengan kadar oksigennya yang tinggi yaitu Pulau Gili Iyang.

Tabel 1. 2
Jumlah Wisatwan di Pulau Gili Iyang dan Pulau Gili Labak Tahun 2016

No	Nama Tempat Wisata	Jumlah Wis-Nus (orang)	Jumlah Wis-Man (orang)
1	Pulau Gili Iyang	6.165	38
2	Pulau Gili Labak	33.419	300

Sumber : *Disbudparpora Kabupaten Sumenep, 2017.*

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pulau Gili Iyang sebanyak 6.203 orang, sedangkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pulau Gili Labak sebanyak 33.719 orang. Jika di bandingkan dengan jumlah pengunjung Pulau Gili Labak, jumlah pengunjung Pulau Gili Iyang masih jauh lebih sedikit. Hal ini tentunya menjadi perhatian khusus bagi pemerintah setempat dan juga instansi terkait untuk tetap menjaga stabilitas jumlah pengunjung di Pulau Gili Iyang yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Menurut Sumaryati (2015), pulau Gili Iyang diyakini oleh masyarakat sebagai kawasan dengan kadar oksigen tinggi, bahkan tertinggi kedua setelah laut mati. Fakta akan kadar oksigen yang tinggi didukung oleh

penduduk Gili Iyang yang mencapai usia yang tinggi dengan kondisi tubuh yang masih sehat dan kuat, sehingga muncullah sebuah kepercayaan dari masyarakat bahwa pulau ini mendapat julukan pulau awet muda. Guna mengembangkan potensi yang sudah ada tentunya perlu diketahui status keberlanjutan dan strategi pengembangan agar kondisi alam yang sudah ada dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat sekitar serta kondisi alam tetap terjaga dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi di kawasan wisata Pulau Gili Iyang di Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana status keberlanjutan kawasan wisata Pulau Gili Iyang di Kabupaten Sumenep?
3. Bagaimana strategi pengembangan untuk peningkatan potensi wisata pulau gili iyang di Kabupaten Sumenep?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui potensi wisata pulau gili iyang di Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mengetahui status keberlanjutan kawasan Pulau Gili Iyang di Kabupaten Sumenep.
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan guna meningkatkan potensi wisata pulau gili iyang di Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat

1. Sebagai tolak ukur bagi pemerintah daerah dalam mengambil keputusan terutama dalam mengembangkan wisata.
2. Sebagai acuan pustaka untuk penelitian selanjutnya.